

ABSTRAK

Cukai sebagai pungutan negara yang dikenakan terhadap barang-barang tertentu yang mempunyai sifat atau karakteristik sesuai dengan undang-undang merupakan penerimaan negara guna mewujudkan kesejahteraan bangsa. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai diberi kewenangan khusus untuk mengawal penerimaan cukai tersebut dari pengawasan, penindakan sampai dengan penyidikan. Tujuan Penelitian: 1. Untuk mengetahui dan meneliti bagaimana penegakan hukum pidana terhadap tindak pidana di bidang cukai pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Cukai Kudus. 2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya tindak pidana di bidang cukai di wilayah kerja Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Cukai Kudus; 3. Untuk mengetahui dan meneliti lebih jauh bagaimana peranan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Cukai Kudus dalam hal mencegah terjadinya tindak pidana di bidang cukai.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian hukum ini adalah yuridis sosiologis. Spesifikasi penelitian ini bersifat deskriptif analisis, karena dalam penelitian ini menggambarkan objek yang menjadi permasalahan dan kemudian dianalisa serta ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yang diperoleh melalui wawancara dan studi kepustakaan, yang kemudian dianalisis secara kualitatif menggunakan teori sistim hukum dan teori bekerjanya hukum serta teori tujuan hukum.

Hasil Penelitian dan Pembahasan: 1. Penegakan hukum pidana terhadap tindak pidana di Bidang Cukai pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Cukai Kudus dilakukan Unit Pengawasan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Cukai Kudus yang terdiri dari 2 seksi yaitu Seksi Intelijen dan Penindakan, dan Seksi Penyidikan dan Barang Hasil Penindakan. Proses yang dilakukan yaitu Seksi Intelijen dan Penindakan melakukan penindakan terhadap orang/pelaku dan penegahan terhadap barang berupa BKC ilegal (rokok ilegal), kemudian diserahkan kepada Seksi Penyidikan dan Barang Hasil Penindakan untuk dilakukan proses penelitian lebih lanjut atau dilakukan proses penyidikan. 2. Faktor yang menjadi penyebab terjadinya tindak pidana di bidang cukai di wilayah kerja Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Cukai Kudus adalah factor ekonomi/keuntungan. Bisnis illegal yang menggiurkan keuntungannya menjadikan pelaku nekat melakukan pelanggaran di bidang cukai. 3. Peranan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Cukai Kudus dalam mencegah terjadinya tindak pidana di bidang cukai yaitu dengan melakukan upaya preventif (pencegahan) dan upaya represif (penindakan).

Kata Kunci : Penegakan Hukum, Cukai, Tindak Pidana Cukai.

ABSTRACT

Excise as a state levy imposed on certain goods that have the nature or characteristics in accordance with the law is state revenue in order to realize the welfare of the nation. The Directorate General of Customs and Excise is given special authority to oversee the receipt of such excise from supervision, prosecution to investigation. Research Objectives: 1. To find out and examine how to enforce criminal law against criminal acts in the field of excise at the Customs and Excise Supervision and Service Office of the Intermediate Excise Type in Kudus. 2. To find out and analyze the factors that lead to criminal acts in the field of excise in the working area of the Customs and Excise Supervision and Service Office of the Middle Type of Excise, Kudus; 3. To find out and further examine the role of the Customs and Excise Supervision and Service Office of the Middle Type of Excise Kudus in terms of preventing the occurrence of criminal acts in the excise sector.

The approach method used in this legal research is sociological juridical. The specification of this research is descriptive analysis, because in this study it describes the object that is the problem and then analyzed and drawn conclusions from the results of the study. The data used in this study are primary data and secondary data, which were obtained through interviews and literature study, which were then analyzed qualitatively using legal system theory and the theory of the operation of law as well as the theory of legal objectives.

Research Results and Discussion: 1. Enforcement of criminal law against criminal acts in the Excise Sector at the Customs and Excise Supervision and Service Office of the Middle Type of Excise, Kudus is carried out by the Supervision Unit of the Office of Supervision and Service of Customs and Excise of the Middle Type of Excise Kudus which consists of 2 sections, namely the Intelligence Section and Enforcement, and the Investigation Section and the Proceeds of Enforcement. The process carried out is that the Intelligence and Enforcement Section takes action against people/perpetrators and prevents goods in the form of illegal BKC (illegal cigarettes), then handed over to the Investigation Section and Prosecution Goods for further research or an investigation process. 2. Factors that cause criminal acts in the field of excise in the work area of the Customs and Excise Supervision and Service Office of the Intermediate Excise Type Kudus are economic/profit factors. Illegal business with lucrative profits makes perpetrators desperate to commit violations in the field of excise. 3. The role of the Customs and Excise Service Supervision and Excise Office of the Middle Type of Kudus Excise in preventing the occurrence of criminal acts in the excise sector, namely by carrying out preventive (prevention) and repressive (action) efforts.

Keywords: Law Enforcement, Excise, Excise Crime.